

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan usaha sektor informal di Yogyakarta tumbuh dengan pesat. Salah satu jenis usaha informal yang mengalami pertumbuhan yang pesat tersebut adalah pedagang klithikan. Kegiatan usaha dari pedagang klithikan tersebar di kawasan Asem Gede, Jl. P. Mangkubumi, dan Alun-alun Selatan.

Melihat semakin banyaknya pedagang yang berminat terhadap lokasi di Mangkubumi, beberapa pedagang akhirnya membentuk sebuah organisasi pada April 2005. Kelompok yang mereka namai Petik Bumi (Paguyuban Pedagang Klithikan Mangkubumi) ini menjadi tempat mereka untuk mengambil kebijakan bersama. Termasuk di saat pemerintah mulai mempermasalahkan ketidaktertiban yang timbul akibat semakin ramainya lokasi ini.

Beberapa pengurus paguyuban, akhirnya mulai mendekati pemerintah kota. Mereka mengungkapkan bahwa banyak orang yang menggantungkan hidupnya di tempat ini sehingga jangan sampai dibubarkan. Kemudian pemerintah memutuskan untuk memberikan lokasi baru yang lebih tertata dan tertib.

Pemindahan pedagang klithikan ke pasar klithikan Pakuncen merupakan upaya pemkot untuk meningkatkan status pedagang dari pedagang informal menjadi pedagang formal. Dengan pemindahan ini, diharapkan status pedagang meningkat menjadi pedagang formal dan mempunyai status hukum lebih kuat dan

aman. Pemandangan ini juga diharapkan mampu menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh pedagang klithikan di Asem Gede, Jl. P. Mangkubumi, dan Alun-alun Selatan Yogyakarta yaitu:

- 1) Lokasi usaha
- 2) Perijinan
- 3) Modal usaha
- 4) Kondisi cuaca
- 5) Pasokan barang dagangan
- 6) Legalitas barang dagangan

Pedagang klithikan yang dipindahkan dari kawasan Asem Gede, Jl. P. Mangkubumi, dan Alun-alun Selatan ke Pakuncen merasa lega setelah mendapatkan Kartu Bukti Pedagang (KBP) dari Dinas Pasar Kota Yogyakarta. Diterbitkannya Kartu Bukti Pedagang tersebut merupakan satu bentuk komitmen Pemkot dalam memberikan status penggunaan lahan, sehingga pedagang merasa nyaman berjualan setelah relokasi ke pasar klithikan Pakuncen.

Pedagang klithikan sangat khusus dan unik karena mampu memberikan kemudahan bagi konsumen dan pada akhirnya pedagang klithikan memberikan peluang, tumbuh kompetitif dan prospektif. Seiring berjalannya waktu, pasar yang awalnya tercipta hanya dari beberapa pedagang inipun akhirnya berkembang dengan pesat.

Meskipun perkembangannya sangat cepat setelah relokasi, namun pedagang klithikan di Pakuncen mengalami dinamika usaha yang relatif statis

atau sulit untuk berkembang. Hal ini terjadi karena permasalahan yang dihadapi para pedagang klithikan di Pakuncen masih sama seperti sebelum relokasi terutama dalam hal keterbatasan modal, dan kurangnya pasokan barang dagangan khususnya untuk pedagang barang bekas sehingga kemampuan berkembang pedagang klithikan menjadi terbatas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Susilo (2007). Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama akan tetapi menggunakan obyek dan subyek yang berbeda. Obyek penelitian dilakukan di wilayah administratif kota Yogyakarta, dengan fokus lokasi di Pakuncen. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan merupakan pusat pedagang klithikan di Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah pedagang klithikan di Pakuncen. Penelitian ini berjudul **“PROBLEMATIKA DAN DINAMIKA USAHA PADA SEKTOR INFORMAL DI YOGYAKARTA (Studi Empiris Pedagang Pasar Klithikan di Pakuncen, Yogyakarta)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam riset ini adalah sebagai berikut: Pedagang klithikan yang diteliti adalah pedagang aneka ragam/jenis barang-barang bekas, baru, dan barang antik yang berjualan di Pakuncen, Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa permasalahan yang dihadapi oleh pedagang klithikan di Pakuncen?
2. Bagaimanakah usaha atau cara yang dilakukan oleh pedagang klithikan agar usahanya dapat berkembang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh pedagang klithikan di Pakuncen.
2. Menganalisis dinamika usaha yang dialami oleh pedagang klithikan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang diantaranya adalah:

1. Bagi pedagang yang diteliti, diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan dan dinamika pedagang klithikan yang sedang diteliti serta dapat memperoleh hasil riset yang lebih baik dan informatif.

